



PELATIHAN *GOOGLE CLASSROOM* BAGI GURU DAN SISWA SEKOLAH DASAR DALAM PEMBELAJARAN *ONLINE*

Denni Ismunandar^{1*}, Aan Juhana Senjaya², Mochammad Taufan¹, Luthfiyati Nurafifah¹,
Siti Nurhasanah¹

¹Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Wiralodra,
Jalan Ir. H. Djuanda KM. 3, Indramayu, Jawa Barat, 45213, Indonesia

²Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Wiralodra, Jalan Ir. H. Djuanda KM. 3,
Indramayu, Jawa Barat, 45213, Indonesia

**e-mail*: denni.ismunandar@unwir.ac.id

artikel masuk: 23 Pebruari 2022; artikel diterima: 30 April 2023

Abstract: During the Covid-19 Pandemic every school, especially at the elementary school level, was enforced online learning. Therefore, media are needed that can help teachers and students to keep doing the process of teaching and learning activities. One medium that can help teachers and students interact is google classroom. The purpose of this devotion is to assist teachers and students in using Google Classroom media on online learning. The devotional team uses practice and discussion methods in these training activities. The results of this devotion teachers feel helped because by using google classroom can make it easier for teachers to provide materials, assignments, and facilitate the assessment process. In addition, students feel happy because with google classroom students can ask for material that is not yet understood.

Keywords: Google classroom; media; practice; discussion

Abstrak: Pada masa Pandemi Covid-19 setiap sekolah terutama di tingkat sekolah dasar diberlakukan pembelajaran secara *online*. Oleh karena itu diperlukan media yang dapat membantu guru dan siswa agar tetap melakukan proses kegiatan belajar mengajar. Salah satu media yang dapat membantu guru dan siswa berinteraksi adalah *google classroom*. Tujuan pengabdian ini adalah membantu guru dan siswa dalam menggunakan media *google classroom* pada pembelajaran *online*. Tim pengabdian menggunakan metode praktek dan diskusi dalam kegiatan pelatihan ini. Hasil pengabdian menunjukkan guru merasa terbantu karena dengan menggunakan *google classroom* dapat mempermudah guru dalam memberikan materi, tugas, dan mempermudah proses penilaian. Selain itu siswa merasa senang karena dengan *google classroom* siswa dapat menanyakan materi yang belum dipahami.

Kata kunci: *Google classroom*; media; praktek; diskusi

PENDAHULUAN

Pandemi COVID-19 mengakibatkan sebagian besar sekolah memberlakukan siswa belajar di rumah (Firmansyah & Kardina 2020; Handarini & Wulandari 2020; Prawiyogi dkk. 2020; Sadikin dan Hamidah 2020; Widhiasih 2020). Keprofesionalan guru akan terlihat dalam menyikapi pandemi ini pada pembelajaran yang akan dilakukan (Santoso dkk. 2019). Hal ini menjadikan tantangan bagi guru untuk mengembangkan kemampuan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran yang harus disampaikan. Selain ketuntasan materi, seorang guru juga dituntut agar siswa juga tuntas kompetensi pada materi yang didapatkan oleh siswa. Oleh karena itu dalam menyampaikan materi pada pembelajaran daring, guru memerlukan media dalam kegiatan belajar mengajar (Anshori 2018; Atsani 2020; Salsabila dkk. 2020). Media yang digunakan pada pembelajaran online diantaranya adalah WhatsApp (Afnibar & Fajhriani 2020), Google classroom (Mu'minah & Gaffar 2020), Edmodo (Larassati 2020; Hafni 2020), Zoom meeting (Brahma 2020; Haqien & Rahman 2020), dan lain – lain. Permasalahan yang terjadi pada guru saat pembelajaran secara online antara lain: kemampuan guru yang belum terbiasa menggunakan teknologi informasi, kualitas jaringan internet, dan lingkungan belajar (Basar 2021; Handayani 2020). Sedangkan permasalahan yang terjadi pada siswa saat pembelajaran daring antara lain: jaringan internet tidak stabil, sarana yang kurang memadai, dan lingkungan yang kurang mendukung (Anugrahana 2020; Mulyawan 2020).

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah dan Guru kelas 6 SD Negeri Patrol Lor IV, selama pandemi Covid-19 pembelajaran dilaksanakan secara online dengan menggunakan media whatsapp dari handphone. Hal ini dinilai kurang efektif dikarenakan orangtua siswa tidak dapat mengawasi nilai harian siswa atau apa saja yang telah dikerjakan oleh siswa. Strategi pembelajaran oleh Guru kelas 6 SD Negeri Patrol Lor IV dilaksanakan secara hybrid, yaitu secara luring dan secara daring. Untuk pembelajaran secara luring, guru membentuk beberapa kelompok belajar dari satu kelas tersebut. Jumlah siswa kelas 6 yang terdiri dari 50 siswa akan terbagi menjadi beberapa kelompok. Setiap kelompoknya berjumlah dari 10 sampai 15 siswa. Kemudian guru menentukan tempat untuk belajar kelompok yakni di salah satu rumah siswa dalam satu kelompok tersebut, selain itu guru juga meminta salah satu nomor handphone dari wali murid yang rumahnya digunakan untuk belajar kelompok, hal ini bertujuan agar guru bisa memantau siswa-siswanya dalam belajar di rumah melalui salah satu wali murid tersebut. Kunjungan guru dilakukan seminggu sekali setiap kelompok, selebihnya guru memantau lewat media whatsapp. Aplikasi tersebut digunakan guru untuk mengirimkan tugas dan pada *whatsapp Group* dan menerima tugas pada jaringan pribadi (japri)

Harus diakui bahwa tidak semua guru melek teknologi terutama guru generasi (lahir sebelum tahun 1970an) karena guru-guru dengan usia di atas 50 tidak terlalu mengejar prestasi. Namun demikian pada dasarnya guru adalah manusia pembelajar yang harus selalu siap menghadapi perubahan zaman sekaligus mengikuti perkembangan maka seorang guru harus selalu siap berevolusi untuk meningkatkan kapasitasnya dalam mengembangkan metode atau strategi mengajarnya. Berdasarkan hal tersebut Kepala Sekolah SD Negeri Patrol Lor IV meminta kepada tim pengabdian Universitas Wiralodra Indramayu untuk memberikan pelatihan kepada guru SD Negeri Patrol Lor IV mengenai media yang digunakan dalam pembelajaran *online*. Tim pengabdian menyarankan untuk memakai aplikasi *google classroom* untuk pembelajaran *online*. Berdasarkan wawancara, para guru juga belum mengetahui cara membuat dan penggunaan *google classroom*, begitu juga dengan para siswanya yang belum mengetahui *google classroom*. Dengan

adanya permasalahan tersebut tim pengabdian ini memutuskan untuk mengadakan kegiatan pelatihan pembelajaran menggunakan aplikasi google classroom di SD Negeri Patrol Lor IV Desa Patrol Lor Kecamatan Patrol Kabupaten Indramayu Jawa Barat.

Hasil penelitian atau pengabdian yang telah dilaksanakan oleh tim pengabdian universitas lain menyatakan bahwa dengan pembelajaran menggunakan aplikasi *google classroom* dapat membantu siswa meningkatkan motivasi belajar siswa (Nirfayanti & Nurbaeti 2019). Selain itu penggunaan pembelajaran daring dengan penggunaan media belajar yang tepat dapat meningkatkan motivasi siswa (Juliya & Herlambang 2021). Penggunaan google classroom membantu siswa lebih disiplin dan dapat belajar dimana saja dan kapan saja (Rozak & Albantani 2018; Sukmawati 2020).

METODE

Pelaksanaan pelatihan ini dilaksanakan melalui beberapa tahap. Tahapan pelaksanaan pelatihan ini meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan analisis. Pada tahap perencanaan tim melakukan analisis situasi di desa Patrol Lor. Selain itu, tim melakukan perencanaan berupa persiapan yang dibutuhkan, tempat yang akan dijadikan tempat kegiatan, penyesuaian waktu kegiatan, administrasi dan perkiraan jumlah peserta yang ikut kegiatan. Pada tahap ini, tim merencanakan hari dan jadwal kegiatan. Jumlah peserta dibatasi hanya guru dan siswa SD Negeri Patrol Lor IV. Pelaksanaan pelatihan untuk guru dilaksanakan di SD Negeri Patrol Lor IV sedangkan untuk siswa dilaksanakan di salah satu rumah siswa. Hal ini dikarenakan sekolah membatasi siswa yang datang ke sekolah. Jumlah guru yang mengikuti pelatihan ini sebanyak 6 orang guru dan jumlah siswa yang mengikuti pelatihan ini sebanyak 5 siswa. Metode yang digunakan dalam penyampaian materi menggunakan metode diskusi dan praktek. Alat yang digunakan dalam pelatihan ini adalah laptop dan prasarana yang diperlukan adalah jaringan internet. Selanjutnya, pada tahap analisis data untuk mengetahui peningkatan pengetahuan terhadap materi yang telah diberikan, tim menggunakan soal *pretest* dan *posttest*. Selain itu, tim melakukan wawancara kepada salah satu guru dan salah satu siswa untuk meyakinkan kebermanfaatan kegiatan ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini akan dibahas mengenai pelatihan yang telah dilakukan dan hasil dari pelatihan. Hasil pelatihan berupa nilai pretest dan posttest guru serta hasil wawancara hasil pengabdian ini.

Pelatihan Google Classroom untuk Guru

Dalam aplikasi Google Classroom terdapat 2 mode yakni untuk siswa dan guru, tentunya mode keduanya berbeda-beda. Tim melaksanakan pelatihan penggunaan aplikasi *google classroom* di kantor SD Negeri Patrol Lor IV, tapi sebelumnya telah diberitahukan bahwa setiap guru diusahakan mempunyai *handphone* android atau laptop sendiri untuk *instal software* dan berlatih menggunakan aplikasi *google classroom*. Langkah pertama adalah dengan bersama-sama mengaktifkan *handphone* atau laptop masing-masing. Setelah aktif, tim menyarankan untuk masuk ke *google* dan mengetikkan <http://www.googleclassroom.com>. Selanjutnya klik *create account*, kemudian isi email dan password hingga selesai sesuai dengan panduan. Jumlah peserta keseluruhan 5 guru hanya 4 orang guru yang berhasil menginstal aplikasi *google classroom* di *handphone* masing-masing satu orang diantaranya belum berhasil dikarenakan kapasitas penyimpanan *handphone* yang penuh. Setelah berhasil diinstall, peserta mencoba untuk masuk ke

aplikasi *google classroom* yang telah diinstal atau buka laman google.classroom.com. Lalu pada layar akan muncul sejumlah pilihan, di bagian layar atas ada menu “classes page”, kemudian klik “Add” lalu klik “create class”. Kemudian pada layar tersebut akan menampilkan formulir yang isinya kelas, subjek kelas, sesi kelas dan ruangan. Langkah berikutnya, isi formulir tersebut, lalu klik “create” maka kelas berhasil dibuat. Selanjutnya guru juga bisa mengundang muridnya untuk ikut bergabung di dalam kelas yang telah dibuat dengan cara pilih kelas yang ingin dibagikan. Lalu, lihat bagian kiri bawah judul kelas ada menu “kode kelas” klik kode tersebut. Setelah itu, copy kode tersebut dan bagikan ke para siswa. Selanjutnya cara guru membuat tugas di Google Classroom, pertama pada menu klik “Tugas Kelas” dan pilih “Tugas”. Kemudian isi judul tugas beserta petunjuk pengerjaannya. Apabila tidak menambahkan materi atau melampirkan file, maka diklik menu “Tambahkan”. Setelah itu, masuk ke bagian setting lalu atur ketentuan tugas seperti poin, dan batas waktu pengerjaannya. Apabila semua sudah selesai, klik “Tugaskan”.

Berdasarkan hasil wawancara antara tim dengan seorang guru yang mengikuti pelatihan bahwa guru senang mendapatkan pelatihan *Google classroom* dan aplikasi ini mampu untuk membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran. Selain itu guru menyampaikan bahwa dengan Google classroom dapat memudahkan guru dalam proses pembelajaran.

Gambar 1 menunjukkan tim pengabdian melakukan pelatihan kepada Guru SDN Partrol Lor 4. Penyampaian materi disertai dengan praktik langsung oleh guru, sehingga interaksi antara tim dengan guru dapat berlangsung dengan baik. Beberapa hambatan pada pelatihan bersama guru adalah kurangnya kualitas internet yang baik. Selain itu, beberapa guru yang berusia di atas 40 tahun agak sedikit kesulitan dalam mengoperasikan gawai yang telah diinstal *Google classroom*.



Gambar 1. Pelaksanaan Pelatihan *Google Classroom* Kepada Guru

Pelatihan *Google Classroom* untuk Siswa

Langkah pertama yang dilakukan siswa dengan bergabung kelas, dengan cara *log in* atau masuk ke *google classroom* yang telah di download atau masuk ke lama google.classroom.com. Lalu pilih tanda “+” yang berada di atas sudut kanan dan pilih “Gabung Kelas”. Setelah itu, masukkan kode kelas yang telah diberikan guru dan klik “Gabung”.

Selanjutnya cara mengirim tugas, pada menu klik “Tugas Kelas” kemudian pilih tugas yang akan dikerjakan. Setelah itu, bakal muncul detail tugas-tugas yang bisa dipilih, lalu klik “Lihat Pertanyaan” untuk menjawab pertanyaan. Kemudian akan diarahkan ke halaman pertanyaan, kita pun bisa menjawabnya pada kolom yang telah disediakan. Apabila sudah selesai menjawab atau mengerjakan, klik “Serahkan” dan selesai.

Gambar 2 menunjukkan tim melakukan pelatihan kepada siswa terkait dengan penggunaan *google classroom* yang akan digunakan oleh guru SDN Patrol Lor 4. Peserta hanya dibatasi

sebanyak 5 orang siswa karena dikhawatirkan terjadi kerumunan. Setelah pelatihan kepada 5 siswa ini, diharapkan siswa dapat menyampaikan informasi terkait dengan cara *log in* dan bergabung serta cara pengumpulan tugas yang telah diberikan oleh guru. Pada saat pelatihan berlangsung, beberapa siswa mengeluh dengan jaringan internet yang kurang baik. Namun demikian siswa senang karena dengan menggunakan aplikasi *google classroom* tidak perlu menyerahkan tugas ke sekolah.

Hasil Pelatihan dan Wawancara

Pada saat pelatihan akan dimulai, guru diberikan *soal pretest*. Hal ini dilakukan untuk mengetahui pengetahuan awal guru mengenai *google classroom*. Pada saat setelah selesai pelatihan, tim memberikan postes yang tujuannya untuk mengetahui pengetahuan akhir guru terhadap informasi yang telah diberikan tim terkait dengan pelatihan penggunaan *google classroom* dalam pembelajaran. Jumlah soal pada pretest atau *posttest* adalah 10 butir soal dan soal pretest dan *posttest* adalah soal yang sama. Rerata hasil *posttest* adalah 36 dengan rerata hasil pretest adalah 94. Pada tabel tersebut terlihat bahwa pengetahuan guru terhadap *google Classroom* meningkat dengan baik. Untuk menyakinkan bahwa kegiatan ini bermanfaat maka dilakukan wawancara (Tabel 1). Sedangkan gambar 3 menunjukkan tim melakukan wawancara. Wawancara ini dilakukan satu minggu setelah pelatihan. Berikut adalah hasil wawancara tim dengan seorang guru SDN Patrol Lor 4.

- Tim : “Dalam pembelajaran daring media pembelajaran apa yang Ibu gunakan?”
 Guru : “Setelah mengikuti pelatihan kemarin, selain menggunakan whatsapp saya juga ingin mencoba menggunakan aplikasi *google classroom*, jadi ada dua media pembelajaran”.
- Tim : “Apa yang ibu ketahui tentang *google classroom*?”
 Guru : “Bagi saya *google classroom* adalah media bantu pembelajaran baik dalam pembahasan materi atau pengerjaan tugas yang diberikan secara praktis tanpa alat tulis yang efisien karena dapat digunakan dimana saja.”
- Tim : “Apakah *google classroom* memudahkan Ibu dalam proses pembelajaran?”
 Guru : “Ya tentu, karena *google classroom* mengikuti perkembangan teknologi dalam proses belajar yang semakin mempermudah siswa dalam belajar.”
- Tim : “Berikan saran Ibu terhadap penggunaan aplikasi *google classroom*?”
 Guru : “Dalam proses pembelajaran yang menggunakan aplikasi media *google classroom* dapat meningkatkan kualitas belajar, dan dengan fitur yang disediakan sangat membantu saya dalam memahami pembelajaran dengan baik. Selain itu sebaiknya ditambahkan fitur yang menarik dan akses yang mudah sehingga semakin mempermudah siswa dalam memahami materi yang diberikan.”



Gambar 2. Melatih Siswa dalam Menggunakan *Google Classroom*

Tabel 1. Hasil *Pretest* dan *Posttest*

Kode	Nilai <i>Pretest</i>	Nilai <i>Posttest</i>
G1	40	100
G2	30	80
G3	30	100
G4	50	90
G5	30	100
Rerata	36	94

**Gambar 3. Wawancara bersama Guru**

Penggunaan aplikasi *google classroom* dalam pembelajaran *online* diharapkan menjadi semakin efektif seiring dengan berkembangnya teknologi dan metode pembelajaran yang digunakan. *Google classroom* merupakan aplikasi yang mudah digunakan oleh siapa saja. Dalam prakteknya ada beberapa kendala dalam penggunaan *google classroom*, seperti kendala pada perangkat yang digunakan ataupun kendala pada kuota, yang menyebabkan materi maupun tugas tidak dapat dilihat ataupun dikerjakan langsung oleh siswa (Atikah dkk., 2021).

Dalam hal pengoperasian *google classroom*, hasil pengabdian menunjukkan baik guru maupun siswa tidak terlalu mengalami kendala yang berarti. Berbicara teknologi, teknologi apapun termasuk aplikasi *google classroom* apabila sering digunakan dalam pembelajaran *online*, pasti semakin lama akan mahir. Pembelajaran *online* juga mampu mendorong siswa untuk berperan lebih aktif dalam pembelajarannya. Siswa tentunya akan berusaha untuk mencari materi dan dengan inisiatifnya sendiri (Elyas, 2018).

Berdasarkan hasil *pretest* dan *posttest* serta hasil wawancara dengan guru, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian ini bermanfaat bagi guru dan siswa. Diharapkan kegiatan pembelajaran menggunakan *Google Classroom* dapat digunakan oleh guru pada saat pembelajaran secara hybrid.

Pembelajaran daring melalui *google classroom* dapat dengan mudah diakses baik oleh guru maupun siswa sesuai dengan kebutuhan kegiatan pembelajaran. Pemanfaatan pembelajaran dengan menggunakan *google classroom* memiliki dampak yang positif yang dapat dilihat dari persepsi siswa mengenai mata pelajaran yang dilakukan melalui daring menggunakan aplikasi *google classroom* yaitu siswa merasa senang karena mudah diakses. Selain itu *google classroom* bersifat fleksibel yaitu mudah diakses dimana saja dan kapan saja. Sedangkan kendala akses internet dari tidak adanya jaringan data maupun perangkat yang digunakan merupakan tantangan yang dihadapi siswa dan guru dalam pelaksanaan pembelajaran daring.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pengabdian ini, pelatihan *Google Classroom* dapat bermanfaat bagi guru dan siswa SDN Patrol Lor 4. Hal ini dapat dibuktikan dengan meningkatnya pengetahuan guru dan mempermudah guru dalam menyampaikan materi pembelajaran. Selain itu siswa juga merasa senang karena tidak perlu ke sekolah untuk mengumpulkan tugas. Harapan tim pengabdian setelah selesainya kegiatan ini adalah aplikasi *Google Classroom* dapat dimanfaatkan sekolah untuk pembelajaran secara *online* karena dapat mempermudah guru dalam menyampaikan materi dan mempermudah siswa dalam menyerahkan tugas.

DAFTAR RUJUKAN

- Afnibar, Afnibar, dan Dyla. N. Fajhriani. (2020). "Pemanfaatan WhatsApp sebagai Media Komunikasi Kegiatan Belajar (Studi terhadap Mahasiswa UIN Imam Bonjol Padang)." *Al-Munir: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam* 11(1):70–83.
- A. H. Elyas. (2018). Penggunaan Model Pembelajaran E-Learning Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. *Jurnal Warta*, 56 (4), pp. 1-11.
- Anshori, Sodik. (2018). "Civic-Culture: Jurnal Ilmu Pendidikan PKn dan Sosial Budaya' Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Sebagai Media Pembelajaran." *Jurnal Ilmu Pendidikan PKn dan Sosial Budaya* 2(1):88–100.
- Anugrahana, Andri. (2020). "Hambatan, Solusi dan Harapan: Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 Oleh Guru Sekolah Dasar." *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* 10(3):282–89. doi: 10.24246/j.js.2020.v10.i3.p282-289.
- Atikah, Rini., Prihatini, Titik, Rani., Hernayati, Herni., Jajang., Misbah. (2021). Pemanfaatan Google Classroom Sebagai Media Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Petik*, 7(1), pp 7-18
- Atsani, KH. Lalu Gede Muhammad Zainuddin. (2020). "Transformasi Media Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19." *Al-Hikmah* 1(1):82–93.
- Ayu Larassati, Minten. (2020). "Evektifitas Media Pembelajaran Daring Edmodo Dalam Perkuliahan Pendidikan Agama Islam Pada Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal TAMBORA* 4(2A):77–82. doi: 10.36761/jt.v4i2a.777.
- Basar, Afip Miftahul. (2021). "Problematika Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus di SMPIT Nurul Fajri – Cikarang Barat – Bekasi)." *Edunesia* 2(1):208–18.
- Brahma, Ismail Akbar. (2020). "Penggunaan Zoom Sebagai Pembelajaran Berbasis Online Dalam Mata Kuliah Sosiologi dan Antropologi Pada Mahasiswa PPKN di STKIP Kusumanegara Jakarta." *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal* 6(2):97–102. doi: 10.37905/aksara.6.2.97-102.2020.
- Firmansyah, Yudi, dan Fani Kardina. (2020). "Pengaruh New Normal Ditengah Pandemi Covid-19 Terhadap Pengelolaan Sekolah Dan Peserta Didik." *Buana Ilmu* 4(2):99–112. doi: 10.36805/bi.v4i2.1107.
- Hafni, Rizky Nurul. (2020). "Matematika online: peran edmodo dalam pembelajaran." *Jurnal Analisa* 6(2):153–62. doi: 10.15575/ja.v6i2.7781.
- Handarini, Oktafia Ika, dan Siti Sri Wulandari. (2020). "Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH) Selama Pandemi Covid 19." *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran* 8(3):496–503.
- Handayani, Lina. (2020). "Keuntungan , Kendala dan Solusi Pembelajaran Online Selama Pandemi Covid-19 : Studi Eksploratif di SMPN 3 Bae Kudus Lina Handayani." *Journal Industrial Engineering & Management Research* 1(2):16–23.
- Haqien, Danin, dan Aqilah Afiifadiyah Rahman. (2020). "Pemanfaatan Zoom Meeting Untuk Proses Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19." *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)* 5(1):51–56.
- Juliya, Mira, dan Yusuf Tri Herlambang. (2021). "Analisis problematika pembelajaran daring dan pengaruhnya terhadap motivasi belajar siswa." *Genta Mulia* 12(1):281–94.

- Mu'minah, Iim Halimatul, dan Aden Arif Gaffar. (2020). "Optimalisasi Penggunaan Google Classroom Sebagai Alternatif Digitalisasi Dalam Pembelajaran Jarak Jauh (Pjj)." *BIO EDUCATIO: (The Journal of Science and Biology Education)* 5(2):23–36. doi: 10.31949/be.v5i2.2610.
- Mulyawan, Ulfan. (2020). "Problematika Online Learning: Hambatan Pembelajaran bahasa Inggris Siswa." *Hospitaly* 9(2):301–3018.
- Nirfayanti, Nirfayanti, dan Nurbeti Nurbaeti. (2019). "Pengaruh Media Pembelajaran Google Classroom Dalam Pembelajaran Analisis Real Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa." *Proximal Jurnal Penelitian Matematika Dan Pendidikan Matematika* 2(1):50–59.
- Prawiyogi, Anggy Giri, Andri Purwanugraha, Ghulam Fakhry, dan Marwan Firmansyah. (2020). "Efektifitas Pembelajaran Jarak Jauh Terhadap Pembelajaran Siswa di SDIT Cendekia Purwakarta." *Jurnal Pendidikan Dasar* 11(01):94–101.
- Rozak, Abd., dan Azkia Muharom Albantani. (2018). "Desain Perkuliahan Bahasa Arab Melalui Google Classroom." *Arabiyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban* 5(1):83–102. doi: 10.15408/a.v5i1.7481.
- Sadikin, Ali, dan Afreni Hamidah. (2020). "Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19." *Biodik* 6(2):109–19. doi: 10.22437/bio.v6i2.9759.
- Salsabila, Unik Hanifah., Lestari, Mega, Windi., Habibah, Riasatul. (2020). "Pemanfaatan Teknologi Media Pembelajaran di Masa Pandemi." *Jurnal Pendidikan Dasar* 2(2):1–13.
- Santoso, Putri, Tegariyani, Sandi., Samawi, Ahmad., Anisa Nur, dan Wulandari, Tri, Retno. (2019). "Workshop Penyusunan Dan Penulisan." *Abdimas Pedagogi: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat* 2(2):97–102.
- Sukmawati, Sukmawati. (2020). "Implementasi Pemanfaatan Google Classroom Dalam Proses Pembelajaran Online di Era Industri 4.0." *Jurnal Kreatif Online* 8(1):39–46.
- Widhiasih, Luh Ketut Sri. (2020). "Peran Ibu Bali Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Di Masa Pandemi Covid-19." *Prosiding Webinar Nasional Universitas Mahasaraswati 2020* 61–70.